

ANALISIS PESAN VISUAL DAN VERBAL DALAM KONTEN TIKTOK: STUDI PADA TREN EDUKASI SINGKAT

Nurfadillah¹, Arnita Nurul Sahrani², Suriyani Musi³, Ahmad Fadil Muas⁴, Muh.Aidil
Fitrah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: nurfadillahmamuju58@gmail.com¹, arnitanrlsahrani@gmail.com², [suriyani.musi@uin-
alauddin.ac.id](mailto:suriyani.musi@uin-
alauddin.ac.id)³, ahmadfadhil08022004@gmail.com⁴, muhaidilfitriah0@gmail.com⁵

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan visual dan verbal dalam konten TikTok, dengan fokus pada tren pendidikan singkat. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami peran elemen visual dan linguistik dalam menyampaikan informasi secara efektif, menarik, dan komunikatif pada platform video berdurasi 30–60 detik. Metode yang digunakan adalah analisis konten terhadap sejumlah video pendidikan populer di TikTok, dengan penekanan pada aspek desain visual, struktur bahasa, dan hubungan interaktif antara keduanya dalam menarik perhatian dan memudahkan pemahaman audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teks singkat, animasi sederhana, dan bahasa sehari-hari berkontribusi signifikan dalam meningkatkan retensi informasi dan keterlibatan pengguna. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini memberikan rekomendasi strategis bagi pembuat konten pendidikan untuk mengoptimalkan penyajian materi pembelajaran dalam format video singkat di platform TikTok. Secara keseluruhan, kombinasi elemen visual yang menarik dan pesan verbal yang sederhana terbukti efektif dalam meningkatkan daya tarik dan pemahaman audiens. Pesan pendidikan menjadi lebih persuasif ketika dikemas melalui visual dinamis dan didukung oleh bahasa yang ringan dan komunikatif. Oleh karena itu, integrasi pesan visual dan verbal dalam konten TikTok memainkan peran penting dalam membangun bentuk komunikasi pendidikan yang kreatif, efektif, dan adaptif terhadap karakteristik pengguna.

Kata Kunci: Pesan Visual, Pesan Verbal, Tiktok, Edukasi Singkat, Analisis Isi.

Abstract: This study aims to analyze visual and verbal messages in TikTok content, with a focus on the trend of short-form educational content. The main objective of this study is to understand the role of visual and linguistic elements in conveying information effectively, engagingly, and communicatively on this 30–60-second video platform. The method used is a content analysis of several popular educational videos on TikTok, with an emphasis on visual design, language structure, and the interactive relationship between the two in attracting attention and facilitating audience understanding. The results show that the use of concise text, simple animations, and everyday language contribute significantly to increased information retention and user engagement. Based on these findings, this study provides strategic recommendations for educational content creators to optimize the presentation of learning materials in short-form video formats on the TikTok platform. Overall, the combination of attractive visual elements and simple verbal messages has proven effective in increasing audience engagement and understanding. Educational messages become more persuasive when packaged through dynamic visuals and supported by light and communicative language. Therefore, the integration

of visual and verbal messages in TikTok content plays a crucial role in developing creative, effective, and adaptive forms of educational communication that suit user characteristics.

Keywords: *Visual Message, Verbal Message, TikTok, Short Education, Content Analysis.*

PENDAHULUAN

Media sosial adalah platform media berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan mengekspresikan diri, yang dapat diakses dengan mudah di mana saja dan kapan saja. Teknologi berbasis internet yang dibangun atas landasan ideologis yang memfasilitasi penciptaan dan pertukaran konten yang dihasilkan pengguna menonjolkan dua unsur utama: partisipasi pengguna dan teknologi yang mendasarinya. Sejak kemunculannya, media sosial telah mengalami evolusi yang signifikan. (Razak et al., 2023)

Media sosial menciptakan interaksi sosial, yaitu hubungan sosial dinamis yang memungkinkan individu berinteraksi secara individu, dalam kelompok, atau sebagai komunitas, sehingga menciptakan pengaruh timbal balik antara kedua pihak yang saling bergantung.

Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh media sosial, pertukaran informasi terjadi dengan cepat dan luas. Karena kecepatan media sosial, peran media massa konvensional mulai digantikan sebagai sarana penyebaran berita. Saat ini, media sosial menarik perhatian banyak orang. Media sosial mengundang siapa saja untuk berpartisipasi dan berinteraksi dalam memberikan umpan balik. Kebebasan berekspresi di media sosial memungkinkan orang untuk berkomentar dan memperkenalkan diri secara terbuka dan tanpa batasan.

Konten dapat didefinisikan sebagai semua bentuk informasi yang disajikan melalui berbagai jenis media, baik dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video. Dalam konteks digital, konten mencakup segala sesuatu yang dipublikasikan atau dibagikan melalui platform media sosial, situs web, aplikasi digital, dan saluran elektronik lainnya. Oleh karena itu, konten tidak hanya sekadar informasi yang ditampilkan, tetapi juga sarana komunikasi yang dirancang untuk menyampaikan pesan tertentu kepada audiens, pengikut, atau masyarakat umum. Tujuan utama pembuatan konten adalah agar pesan yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan memberikan nilai, hiburan, atau pengetahuan bagi mereka yang mengaksesnya. Oleh karena itu, konten memainkan peran penting dalam membangun interaksi antara pembuat konten dan penerima pesan di era digital yang cepat dan dinamis saat ini..

TikTok adalah platform media sosial audio dan visual yang menyediakan hiburan dan interaksi dinamis bagi penggunanya. Sejak diluncurkan, aplikasi ini mengalami pertumbuhan pesat dengan lebih dari 500 juta unduhan dan sekitar 10 miliar tayangan video setiap hari. Dengan 150 juta pengguna aktif di seluruh dunia, kontributor terbesar berasal dari Amerika Serikat dan Inggris, menunjukkan jangkauan dan pengaruh platform ini yang luas dalam kehidupan digital orang-orang di seluruh dunia.

Sebagai aplikasi yang menekankan kreativitas visual, TikTok dirancang untuk memberikan pengalaman yang menarik dan interaktif melalui berbagai fitur seperti efek khusus, filter unik, dan alat pengeditan video yang mudah digunakan. Platform ini memungkinkan siapa saja—baik pengguna kasual maupun kreator konten profesional—untuk menghasilkan video pendek berkualitas menarik. Melalui antarmuka yang sederhana dan intuitif, pengguna dapat mengekspresikan ide, kreativitas, dan gaya pribadi mereka tanpa batas, menjadikan TikTok sebagai sarana ekspresi diri yang populer di kalangan orang dari segala usia dan latar belakang.

Lebih dari sekadar tempat berbagi video, TikTok juga berfungsi sebagai ruang sosial di mana pengguna dapat berinteraksi, berkomentar, berbagi, dan menghargai karya kreator lain. Setiap konten yang dibagikan mencerminkan karakter unik, gaya komunikasi, dan kreativitas masing-masing individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis konten. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap makna dan pesan yang terkandung dalam elemen visual dan verbal konten TikTok dengan tema pendidikan singkat berdurasi 30–60 detik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menafsirkan fenomena komunikasi secara kontekstual, tidak hanya berdasarkan angka atau frekuensi, tetapi juga dalam hal makna, fungsi, dan nilai yang disampaikan dalam pesan media digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada interpretasi makna dan fungsi pesan visual dan verbal dalam konten pendidikan singkat di platform TikTok. Melalui metode ini, peneliti berusaha memahami bagaimana kedua elemen pesan tersebut dibangun, digabungkan, dan diproses sehingga membentuk komunikasi yang efektif, menarik, dan mudah diterima oleh audiens digital.

Objek penelitian adalah video TikTok pendidikan singkat berdurasi 30-60 detik yang secara jelas menampilkan unsur visual dan verbal. Sampel dipilih menggunakan teknik sampling purposif, berdasarkan kriteria relevansi dengan tema pendidikan, popularitas, dan kejelasan unsur komunikasi. Video yang dipilih diamati dan dianalisis untuk melihat bagaimana pesan-pesan tersebut disusun dan bagaimana strategi penyampaian pendidikan diterapkan dalam format video singkat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan pengamatan konten. Para peneliti mengamati, mencatat, dan mendeskripsikan elemen-elemen pesan visual seperti warna, simbol, ekspresi, teks di layar, dan tata letak visual. Sementara itu, elemen pesan verbal meliputi narasi, pilihan kata, intonasi, dan gaya bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan pendidikan. Data tambahan berupa jumlah interaksi pengguna (suka, komentar, dan tampilan) digunakan untuk memperkaya konteks penerimaan audiens.

Analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pengurangan data, pengelompokan, dan interpretasi makna. Pada tahap pengurangan data, peneliti memilih dan mengkode video yang relevan. Tahap pengelompokan digunakan untuk mengelompokkan elemen visual dan verbal berdasarkan fungsi komunikatifnya. Tahap interpretasi dilakukan untuk menafsirkan makna di balik kombinasi kedua pesan tersebut dan efektivitasnya dalam menyampaikan informasi pendidikan secara ringkas.

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teori, membandingkan hasil dari beberapa video dan menggunakan teori komunikasi visual, semiotika, dan komunikasi massa sebagai dasar interpretasi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang strategi penyampaian pesan pendidikan di media digital, terutama di platform TikTok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan visual dan verbal dalam konten pendidikan singkat di TikTok memainkan peran komplementer dalam membentuk efektivitas komunikasi. Melalui analisis konten sejumlah video pendidikan, ditemukan bahwa elemen visual digunakan untuk menarik perhatian dan memperkuat ingatan audiens, sementara elemen verbal berfungsi untuk menjelaskan pesan inti dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Kombinasi kedua elemen ini menciptakan bentuk penyampaian pesan yang tidak hanya

informatif, tetapi juga menghibur dan mudah diterima oleh pengguna TikTok yang umumnya menyukai konten yang cepat dan menarik secara visual.

Dalam hal pesan visual, pembuat konten memanfaatkan berbagai elemen seperti warna cerah, teks di layar, ekspresi wajah, dan simbol grafis untuk menonjolkan informasi yang disampaikan. Warna dominan yang digunakan seringkali kontras untuk menarik perhatian dalam hitungan detik pertama. Selain itu, penggunaan teks singkat di layar memperkuat pesan verbal, sehingga penonton dapat memahami makna bahkan saat menonton tanpa suara. Elemen visual ini juga menunjukkan strategi komunikasi nonverbal yang menekankan kejelasan, daya tarik, dan kemudahan pemahaman.

Sementara itu, pesan verbal dalam konten edukatif TikTok umumnya disampaikan dengan bahasa yang ringan, persuasif, dan mudah diingat. Narasi yang digunakan langsung dan praktis, dengan pilihan kata yang dekat dengan bahasa sehari-hari audiens muda. Nada suara disesuaikan dengan konteks edukatif, yang santai namun tetap informatif, sehingga pesan diterima tanpa terdengar menggurui. Penggunaan bahasa yang ekspresif dan ritme yang cepat merupakan ciri khas dalam penyampaian pesan verbal di TikTok, menyesuaikan dengan durasi video yang terbatas.

Analisis juga menunjukkan bahwa integrasi pesan visual dan verbal merupakan faktor utama dalam menciptakan pesan pendidikan yang efektif. Kedua elemen ini bekerja secara sinergis: pesan visual menarik perhatian dan memperkuat pemahaman, sementara pesan verbal memberikan kejelasan dan konteks. Kombinasi ini memudahkan audiens untuk memahami isi pesan bahkan dalam waktu singkat. Pola ini sejalan dengan teori komunikasi visual dan verbal, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara bentuk (visual) dan isi (verbal) dalam proses penyampaian makna.

Dalam konteks konten pendidikan singkat di media sosial, penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pesan tidak hanya bergantung pada konten, tetapi juga pada strategi penyajian. Pencipta konten yang mampu menggabungkan visual menarik dengan bahasa yang jelas dan komunikatif terbukti lebih sukses dalam menarik perhatian dan mendorong keterlibatan audiens. Hal ini menunjukkan bahwa tren pendidikan di TikTok berkembang tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran alternatif yang didasarkan pada kreativitas visual dan kekuatan narasi.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pesan visual dan verbal adalah dua komponen penting yang saling mendukung dalam menyampaikan pesan pendidikan di TikTok. Analisis konten menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi digital bergantung pada kemampuan pembuat konten untuk memproses kedua elemen ini secara harmonis sehingga pesan singkat tetap bermakna, menarik, dan mudah dipahami oleh khalayak luas.

KESIMPULAN

Penelitian "Analisis Pesan Visual dan Verbal dalam Konten TikTok: Studi pada Tren Edukasi Singkat" keberhasilan penyampaian pesan sangat bergantung pada kombinasi yang efektif antara pesan visual dan verbal. Pesan visual yang meliputi bahasa tubuh, ekspresi wajah, teknik pengambilan gambar, serta efek visual yang digunakan menjadi elemen utama yang menarik perhatian dan mempermudah pemahaman audiens. Sedangkan pesan verbal yang singkat, jelas, dan terstruktur memberikan penjelasan yang mendukung pemahaman topik edukasi.

Durasi video yang terbatas pada TikTok 30- 60 detik menuntut penyajian materi yang padat dan menarik agar dapat menyampaikan pesan dengan efektif dalam waktu singkat. Konten edukasi singkat yang sukses biasanya menggunakan teknik komunikasi persuasif dan kreatif, seperti penggunaan angle kamera yang menarik, efek zoom, penggunaan fitur canggih di tiktok dan gaya bahasa yang akrab agar mudah diterima terutama oleh audiens muda. Interaksi audiens seperti komentar dan like menjadi indikator seberapa kuat pesan yang disampaikan dapat diterima dan memotivasi penonton untuk belajar. Konten yang kreatif akan menarik perhatian audiens dan menaikkan engagement penggunanya, interaksi yang dilakukan di platform tiktok seperti komentar, like, dan share akan memberikan keuntungan tersendiri bagi pemilik konten untuk mendapatkan uang atau biasa disebut dengan komodifikasi proses mengubah sesuatu menjadi barang yang dapat diperjualkan dipasar. Secara tidak sadar konten yang kita konsumsi di platform tiktok itu salah satu bentuk dari komodifikasi konten yang bisa menghasilkan pendapatan yang menjanjikan jika kita menggelutinya lebih dalam lagi.

Platform media baru seperti tiktok ini sangat berpengaruh terhadap pola tontonan audiens karena tiktok merupakan media sosial hiburan yang menyajikan berbagai fitur dan konten yang dapat diakses dengan mudah ketika sedang bosan, penyajian konten di tiktok juga lebih memudahkan audiens untuk memahaminya karena penyajian konten yang singkat dan tidak bertele-tele anak muda jaman sekarang lebih menyukai konten yang singkat, padat dan cepat

adanya tuntutan untuk tetap update mengenai berita yang sedang viral era digital ini platform tiktok yang menampilkan audio visual ini menjadi efektif dalam mempengaruhi audiens. Selain itu, tren edukasi singkat ini memanfaatkan kekuatan visual dan verbal untuk membangun hubungan emosional dengan penonton, meningkatkan motivasi serta minat belajar dalam format yang mudah dicerna dan menghibur. Oleh karena itu, sinergi antara elemen visual dan verbal dalam konten edukasi TikTok sangat krusial untuk mencapai efektivitas komunikasi dan keberhasilan penyampaian pesan edukasi dalam era digital saat ini.

Di era digital ini kita membutuhkan platform media baru sebagai wadah untuk penyaluran informasi dan hiburan secara efektif secara ilmiah/teoritis: efektif karena memperkaya literatur komunikasi visual dan pesan multimodal yang membuat edukasi terasa seperti hiburan. Inilah mengapa konten edukatif di tiktok tidak dapat viral tanpa ada nilai informatifnya, perubahan pola belajar generasi muda yang menunjukkan bahwa audiens muda lebih menyukai informasi singkat, visual dan langsung pada inti masalah, selain peran creator konten sebagai komunikator baru yang mampu mengubah cara Masyarakat memperoleh pengetahuan dari ruang kelas ke ruang digital.

efektif secara praktis: dapat digunakan sebagai pedoman pembuatan konten edukasi yang menarik dan efektif untuk audiens tiktok, efektif secara: sosial/edukasi: meningkatkan kesadaran bahwa media sosial bukan hanya untuk hiburan, tapi juga sebagai ruang edukasi yang efisien. Dan efektif secara teknologi komunikasi: membantu memahami bagaimana algoritma tiktok mendukung penyebaran pesan edukatif berbasis visual dan verbal yang singkat namun berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana Sri Wahyu Wulandari, Nensy Megawati Simanjuntak, and Hikmah Maulida Fitria. 2024. "Pengaruh Konten Tik Tok Terhadap Daya Serap Tik Tokers Di Dalam Memahami Materi Bahasa Indonesia Level SMA." *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2(3):164–72. doi: 10.61132/semantik.v2i3.788.
- Arifah, Nuning al, and Dwi Novaria Misidawati. 2024. "Analisis Pasar Dan Strategi Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis." *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 3(1):20–31.

- Ayuningtyas, Fitria, Intan Putri Cahyani, and Rudhy Ho Purabaya. 2022. "Edukasi Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Di SDIT Attasyukur." *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):25. doi: 10.32503/cendekia.v4i1.2326.
- BUANA TRI, and MAHARANI DWI. 2020. "Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak." *Jurnal Inovasi* 14(1):1–10.
- Handayani, Wuriy. 2024. "Multimodal, Semiotika Dan Terjemahan Slogan Pendidikan Sekolah Dasar: Visual Dan Pesan Verbal Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu* 1(2):84–99. doi: 10.24853/jkii.1.2.84-99.
- Liedfray, Tongkotow, Fonny J. Waani, and Jouke J. Lasut. 2022. "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi." *Jurnal Ilmiah Society* 2(1):2.
- Raihan, Muhammad, Popoy Hakim, Farida Nurul Rahmawati, Universitas Trunojoyo Madura, and Perumahan Telang Inda. 2025. "GAYA KOMUNIKASI DALAM KONTEN EDUKASI KESEHATAN DI TIKTOK : ANALISIS AKUN @ Aymanalts GAYA KOMUNIKASI DALAM KONTEN EDUKASI KESEHATAN DI TIKTOK : ANALISIS AKUN @ Aymanalts." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3(6):1–11.
- Razak, Firdha, Asriana Abdullah, and Herman Alimuddin. 2023. "Peran Media Sosial Di Indonesia Untuk Strategi Transformasi Bisnis." *Journal Social Society* 3(1):39–54. doi: 10.54065/jss.3.1.2023.340.
- Retnasary, Maya, and Diny Fitriawati. 2022. "Analisis Akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi (Maya Retnasary, Diny Fitriawati) Analisis Akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi." *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(2):01–11.
- Sidhartani, Santi. 2016. "Literasi Visual Sebagai Dasar Pemaknaan Dalam Apresiasi Dan Proses Kreasi Visual." *Jurnal Desain* 3(3):155–63.
- Yulianda, Nindy, Moehammad Iqbal Sultan, and Muhammad Akbar. 2024. "Analisis Konten Pada Akun Tiktok @dr.Ziee Sebagai Media Edukasi Perawatan Kulit." *Jurnal Penelitian Inovatif* 4(3):959–66. doi: 10.54082/jupin.445.